

ABSTRAK

RINI HERAWATY PURBA, NIM: 108113055, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Swasta GKPS Medan".

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan masalah-masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung, yaitu: rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, menggunakan metode yang tidak bervariasi, jaranganya penggunaan media oleh guru pada saat pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, dan kondisi yang kurang kondusif. Penelitian ini bertujuan agar metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Swasta GKPS Medan.

Motivasi belajar adalah dorongan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Metode demonstrasi merupakan format interaksi belajar mengajar yang disengaja mempertunjukkan atau memperagakan tindakan, proses/ prosedur yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Untuk melakukan kegiatan metode demonstrasi, ada beberapa langkah yang dapat ditempuh yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Swasta GKPS Medan yang berjumlah 24 siswa. Desain penelitian menggunakan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Swasta GKPS Medan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: pada kondisi awal jumlah siswa yang memiliki motivasi rendah berjumlah 21 siswa (87,5%), siswa yang memiliki motivasi sedang berjumlah 1 siswa (4,17%), dan siswa yang memiliki motivasi tinggi berjumlah 2 siswa (8,33%), pada siklus I jumlah siswa yang memiliki motivasi rendah berjumlah 16 siswa (66,67%), siswa yang memiliki motivasi sedang berjumlah 2 siswa (8,33%), dan siswa yang memiliki motivasi tinggi berjumlah 6 siswa (25%), dan pada siklus II diperoleh data bahwa tidak ada motivasi belajar siswa yang tergolong rendah (0%), 2 orang siswa (8,33%) yang tergolong sedang, dan 22 orang siswa (91,7%) yang tergolong tinggi.

Maka kesimpulannya adalah metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk belajar teori dan praktek serta mampu bekerja sama dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.